



29Page



30Page



31Page

Menara Babel

– Perjanjian Lama / 5th Story –

NAR Hari- hari pun berlalu sejak zaman bahtera Nuh dan air bah. Nuh memiliki banyak keturunan yang semuanya berbicara dalam satu bahasa yang sama. Saat mereka pindah ke timur, mereka menemukan dataran di Sinear dan menetap di sana.

Pria dengan tangan terangkat Oh! Bu Ani! Buah delimanya laku semua, ya?

Perempuan dengan topi kuning Oh! Pak Joko! Tidak semuanya! Lihat tumpukan ini! Ha ha ha (kebisingan dari keramaian)

NAR Ketika jumlah orang bertambah, desa merekapun bertambah besar. Mereka membangun rumah yang kokoh dengan batu bata dan ada banyak makanan.

Pria dengan baju ungu Bagaimana kalau kita membangun bangunan yang sangat besar dengan batu bata ini?

NAR Ketika orang-orang menjadi semakin berilmu, hati mereka mulai mengabaikan Tuhan. Lalu, mereka percaya bahwa mereka bisa menjadi sehebat Tuhan.

Pria dengan tang terangkat
Ayo kita bangun sebuah menara yang akan menjadi menara tertinggi di dunia. Tidak ada yang bisa menyakiti kita jika kita memiliki menara ini dan kita bisa menjadi sehebat Tuhan.

Wanita berbaju merah muda Benar, bahkan Tuhan sendiri tidak akan dapat menghukum kita dengan mudah.

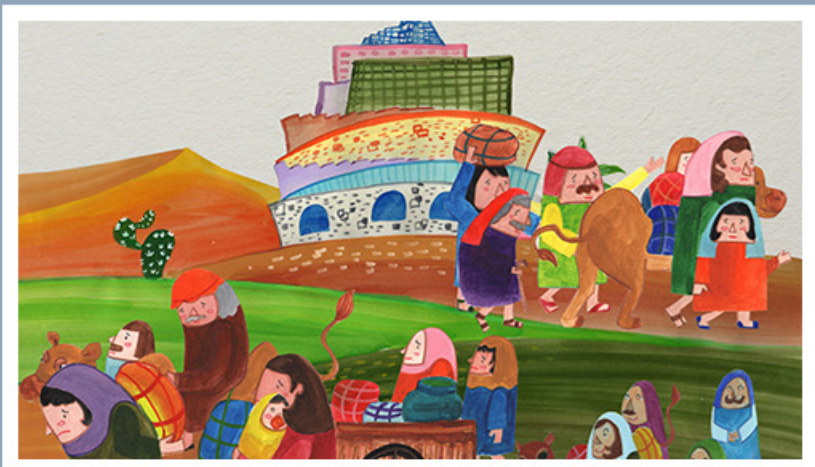
NAR Orang-orang menjadi semakin rakus dan mulai membangun menara yang sangat tinggi. Mereka mulai membangun menara yang akan mencapai langit.

Orang orang Lebih tinggi, lebih tinggi! Ayo ~~ angkat-kamu !! Itu dia! Ya, ujung langit sudah di depan mata! Wow! Ya ayo!

NAR Orang-orang tidak bertanya kepada Tuhan apakah Dia akan senang dengan menara seperti itu dan mereka membangunnya begitu saja. Mereka menjadi sombong dan tidak lagi takut akan Tuhan. Setiap hari, menara itu semakin tinggi.



32Page



33Page

NAR Tuhan melihat menara yang sedang dibangun oleh orang-orang itu dan hal itu tidak berkenan di hatiNya. Maka, Tuhan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak dapat saling memahami satu dengan yang lainnya.

Lelaki 1 Berikan padaku palu itu!

Lelaki 2 What did you say?

Lelaki 1 Huh, apa yang kamu katakan? Aku berkata berikan palu itu kepadaku??!

Lelaki 3 Wacka, wacka, koo koo??

Lelaki 4 Horollo hollollo

Lelaki 5 Suara ribut apa ini ?? Apa yang tiba-tiba terjadi??

Lelaki 6 Bbu hao! Bbu hao! Nani?? Nani??

.....

NAR Orang-orang tidak dapat memahami satu sama lain. Mereka saling tidak mengerti sehingga terjadi keributan. Orang-orang tidak bisa lagi bekerja sama. Mereka terpaksa berhenti membangun menara dan menyebar ke seluruh dunia. Baru pada saat itulah orang-orang menyadari keagungan Tuhan. Menara tersebut dinamakan "Menara Babel" dan tidak pernah selesai dibangun.